

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya untuk memperoleh kualitas KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang tanpa risiko perlu adanya *Design Risk – Based Audit* sebagai berikut:

1. Penyusunan Struktur Organisasi yang menambahkan fungsi Auditor sebagai bentuk *Design Risk – Based Audit*
2. Perlunya pemeriksaan oleh Auditor pada SOP Survey Kelayakan Calon Debitur, sebagai bentuk *Design Risk – Based Audit*
3. Perlunya otorisasi pihak independen yaitu Auditor pada SOP Persetujuan KUR, sebagai bentuk *Design Risk – Based Audit*
4. Perlunya pihak Auditor sebagai saksi saat penerimaan dana KUR pada SOP Pencairan KUR, sebagai bentuk *Design Risk – Based Audit* untuk mencegah debitur fiktif dan pungutan liar.
5. Perlunya penilaian etika baik terhadap debitur penunggak, yang dilakukan oleh Auditor pada SOP Penanganan Tunggakan, sebagai bentuk *Design Risk – Based Audit*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terpapar tersebut di atas, untuk mendapatkan kualitas KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang tanpa risiko, maka semua pihak yang terlibat dalam proses penyaluran KUR harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan SOP yang di-*design* berkaitan dengan *Risk –*

Based Audit, yang sebelumnya belum ada di PT. BRI (Persero), Tbk, Unit Banyu Urip Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini dan untuk pengembangan lebih lanjut maka peneliti memberikan saran yang diharapkan:

1. Dengan adanya *Design Risk – Based Audit* dapat tercipta kualitas KUR yang mampu mencegah kecurangan
2. Mengadakan fungsi petugas Auditor Internal guna mendapatkan kualitas kinerja usaha yang minim risiko.
3. Auditor Internal yang ada harus saling berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Auditor Internal yang ada di Kantor Cabang maupun Kantor Inspeksi BRI.
4. Auditor Internal wajib mengikuti pelatihan-pelatihan terkait profesi auditor agar semakin ahli dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Auditor Internal Unit Kerja BRI.
5. Mengevaluasi kinerja pekerja BRI secara rutin, agar mendapat hasil kerja yang optimal dan minim risiko.
6. Bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti dengan topik *Risk – Based Audit* guna pengembangan penelitian ini, dapat dilanjutkan dengan *Implementasi Risk – Based Audit* dan pada tahun berikutnya menjadi *Evaluasi Risk – Based Audit*.

HASIL WAWANCARA DENGAN PIHAK

PT. BRI (PERSERO), TBK UNIT BANYU URIP SURABAYA

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya BRI Unit Banyu Urip Surabaya?

Pada tanggal 22 Juli 2008 PT. BRI (Persero), Tbk membuka lagi sebuah kantor unit kerja beralamatkan di Jl Raya Banyu Urip No 170, Kelurahan Banyu Urip, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya yang diberi nama BRI Unit Banyu Urip. BRI Unit Banyu Urip termasuk dalam Kantor Cabang H.R. Muhammad wilayah Surabaya yang hingga saat ini masih beroperasi dalam kegiatan harian perbankan.

2. Apa yang menjadi visi dan misi BRI Unit Banyu Urip Surabaya?

a. Visi Unit BRI

Menjadi lembaga keuangan dengan reputasi Internasional, tumbuh sehat melalui penyediaan jasa perbankan untuk pengusaha mikro, kecil dan menengah.

b. Misi Unit BRI

- 1) Memberikan layanan perbankan tanpa subsidi kepada para nasabah dengan menawarkan produk pinjaman, simpanan dan jasa bank dengan bunga pasar yang telah ditentukan oleh pemerintah Indonesia.
- 2) Memberikan layanan jasa keuangan yang dibutuhkan oleh nasabah mikro.

3. Tolong gambarkan struktur organisasi dari BRI Unit Banyu Urip Surabaya!

Pada halaman 44

4. Bagaimana tugas dan wewenang masing-masing pegawai yang ada dalam struktur organisasi BRI Unit Banyu Urip Surabaya?

Pada halaman 44 - 48

5. Bagaimana kebijakan terkait penagihan yang dititipkan / dilakukan oleh pihak pemrakarsa kredit?

Penagihan OTS (*On the Spot*) atau kunjungan, hanya dilakukan terhadap debitur penunggak yang tidak bisa ditagih melalui telepon.

Debitur yang dikunjungi apabila membayar, maka wajib diberi tanda bukti bayar (rangkap dua) yang ditulis sendiri oleh debitur dan ditandatangani oleh debitur dan petugas yang mengunjungi

6. Bagaimana proses pengajuan kredit di BRI Unit Banyu Urip Surabaya? Apakah sudah tertuang dalam SOP?

- Debitur / calon debitur mengisi form pengajuan KUR serta melengkapi persyaratan administrasi dipandu oleh *customer service*.
- Tidak tertuang dalam SOP tertulis.

7. Bagaimana proses saat melakukan survey kepada nasabah? Apakah sudah tertuang dalam SOP?

- P.A KUR melakukan *Checking* BI, jika hasil bagus maka dilakukan survey ke lokasi usaha dan tempat tinggal debitur / calon debitur oleh Mantri.
- Mantri melakukan penilaian kelayakan debitur / calon debitur mendapatkan KUR.
- Tidak tertuang dalam SOP tertulis

8. Bagaimana proses persetujuan kredit sebelum dicairkan kepada nasabah? Apakah sudah tertuang dalam SOP?

- Mantri melakukan input data LAS (*Loan Approval System*), CS melakukan verifikasi data LAS dari Mantri, Ka. Unit memberikan putusan LAS.
- Tidak tertuang dalam SOP tertulis

9. Bagaimana proses pencairan kreditnya? Apakah sudah tertuang dalam SOP?

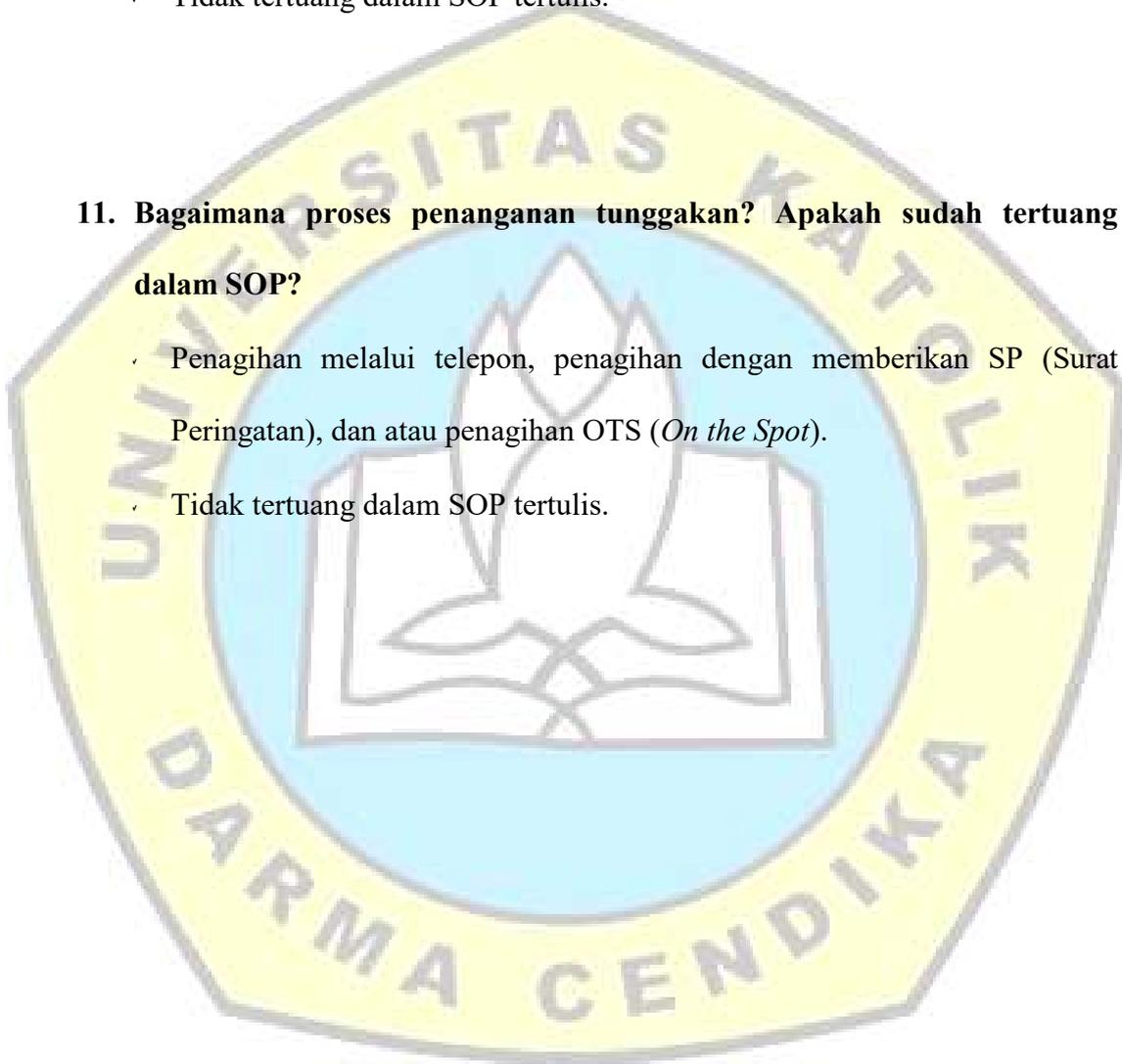
- CS memeriksa keabsahan dokumen yang dibawa calon debitur, dan memastikan kesesuaian pengajuan KUR. CS membuat nomor rekening pinjaman serta SPH (Surat Pernyataan Hutang). Penandatanganan SPH di atas materai oleh calon debitur dipandu oleh CS.
- Teller melakukan pencairan dana dengan cara transfer ke rekening simpanan debitur.
- Tidak tertuang dalam SOP tertulis

10. Bagaimana proses pembayaran dari nasabah? Apakah sudah tertuang dalam SOP?

- Pembayaran angsuran dilakukan secara otomatis memotong rekening simpanan debitor oleh sistem. Jika gagal pemotongan secara otomatis, maka dilakukan manual debet.
- Tidak tertuang dalam SOP tertulis.

11. Bagaimana proses penanganan tunggakan? Apakah sudah tertuang dalam SOP?

- Penagihan melalui telepon, penagihan dengan memberikan SP (Surat Peringatan), dan atau penagihan OTS (*On the Spot*).
- Tidak tertuang dalam SOP tertulis.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. 2009. *Risk Based Internal Auditing dan Implementasinya pada PT. IBF. Journal The WINNERS*. Vol. 10. No.2. September 2009 (89-99).
- Arens, Alvin A, R.J. Elder, dan M.S. Beasley. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1. Edisi Keduabelas. Erlangga. Jakarta
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. 2007. *Audit Berpeduli Risiko*. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan. Jakarta
- Bungin, H.M.B. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Edisi Kedua. Kencana Prenada Media, Group. Jakarta
- Certif. 2012. *Manajemen Aset dan Liabilitas*. Pelatihan Berbasis Kompetensi Sertifikasi Profesi Bank Perkreditan Rakyat. Jakarta.
- Gustika, Roza. 2016. Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*. STIE PASAMAN. Vol.4. No.2. Maret 2016 (107-115).
- Hanafi, Mamduh, M. 2009. *Manajemen Risiko*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Karmudiandri, Arwina. 2014. Peranan Audit Internal dalam Manajemen Risiko Bank. *Media Bisnis*. STIE TRISAKTI. Vol.6. No.1. Maret 2014 (19-26).
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. 2004. *Standar Profesi Audit Internal*. Yayasan Pendidikan Internal Audit. Jakarta.
- Kumaat, Valery G. 2010. *Internal Audit*. Erlangga. Jakarta
- Kumalasari, Intan Asri dan Sapari. 2016. Risk-Based Audit atas Penjualan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. STIESIA SURABAYA. Vol.5. No.5. Mei 2016 (1-16).
- Megasari, Ita, S. Ngumar, dan B. Suryono. 2014. Audit Berbasis Risiko dalam Pengujian atas Pengendalian Intern pada Siklus Pendapatan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. STIESIA SURABAYA. Vol.3. No.11. 2014 (1-18).
- Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat.
- Prasasti, Dea. 2014. Perencanaan Audit Kinerja dengan Pendekatan Risk-Based Internal Auditing pada Inspektorat Jendral Kementerian ESDM. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Gadjah Mada.

- Singgih, HC Royke, Eriyatno. H.K. Daryanto, dan D.B. Hakim. 2012. Kajian Sistem Pengendalian Risiko Kredit dalam Pelaksanaan Audit Berbasis Risiko. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*. Vol.9. No.1. Maret 2012 (23-30).
- Sobana, Dadang Husen. 2016. *Hukum Perbankan di Indonesia*. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Tunggal, Amin.W. 2012. *Pedoman Pokok Operational Auditing*. Harvarindo. Jakarta.
- Wijaya, Frenky Tanni. 2013. Pengaruh Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. BRI Unit Teluk Panji Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Universitas Sumatera Utara* Vol. 2 No. 4 (1-12).
- Yulianto, Eko. 2013. Evaluasi Penerapan Risk-Based Audit untuk Meningkatkan Nilai Tambah Studi Kasus PT Bank XYZ. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Gadjah Mada.

